

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pada era yang modern setiap manusia akan selalu membutuhkan kebutuhan dasar khususnya pada bidang ekonomi. Manusia bisa memenuhi kebutuhan ekonomi dengan bekerja pada bidang tertentu atau menciptakan usaha. Setiap karyawan tentunya akan bekerja secara maksimal sesuai dengan beban pekerjaan yang di emban. Selain dari bentuk tanggung jawab juga bisa di maknai untuk kepentingan perusahaan sehingga bisa memajukan perusahaan dan tentunya akan kembali ke diri sendiri dengan adanya apresiasi oleh pihak perusahaan.

CV Jemaah jelantah jogja merupakan bidang usaha yang dikelola secara mandiri untuk kepentingan umat khususnya dalam minyak jelantah. Perusahaan ini berlokasi di wilayah yogyakarta dan berdiri sejak tahun 2015. CV Jemaah Jelantah jogja sudah memiliki karyawan kurang lebih ada 20 karyawan tetap. Kebijakan dari CV ini pada setiap bulan dilakukan sebuah evaluasi untuk mencari karyawan terbaik sebagai bentuk apresiasi dan memberikan penghargaan kepada karyawan tersebut. Karyawan/i adalah manusia yang menggunakan tenaga dan kemampuannya untuk mendapatkan balasan berupa pendapatan, baik berupa uang maupun bentuk lainnya kepada pemberi kerja atau pengusaha atau majikan. Karyawan merupakan orang yang bekerja pada suatu lembaga (kantor, perusahaan, dsb) dengan mendapatkan gaji atau upah [1].

Dalam proses seleksi karyawan terbaik pada setiap bulan di CV Jemaah Jelantah Jogja masih dilakukan dengan penilaian subjektif yang dilakukan oleh bagian HRD. Karyawan yang dipilih tentunya belum ada kriteria khusus yang digunakan masih dalam hal asumsi oleh pihak HRD, sehingga bisa menentukan karyawan yang dianggap terbaik. Proses penilaian seperti ini tentunya tidak dapat dijadikan acuan penilaian yang objektif karena hanya mengandalkan intuisi saja. Karyawan yang dipilih tentunya yang cenderung dekat dengan pengambil keputusan.

Dalam bidang keilmuan ada sebuah metode yang dapat digunakan dalam membantu dalam proses pengambilan keputusan yang disebut dengan sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah suatu sistem yang digunakan untuk dapat mengambil keputusan pada situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur, dengan seseorang tidak mengetahui secara pasti bagaimana seharusnya sebuah keputusan dibuat. Dalam memanfaatkan sistem pendukung keputusan banyak metode yang dapat dijadikan model di antaranya adalah metode AHP. Salah satu kelebihan dari metode AHP adalah mempertimbangkan konsistensi logis dalam penilaian yang digunakan untuk menentukan prioritas sehingga dapat dijadikan validasi dalam proses pembuatan bobot [2].

Dari hasil pertimbangan yang ada maka penulis mencoba untuk mengambil judul "Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Karyawan Terbaik Di CV Jemaah Jelantah Jogja Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process [AHP]". Sistem yang akan dibangun mempunyai beberapa fitur diantaranya proses penilaian langsung dilakukan oleh penilai, proses perhitungan langsung dilakukan oleh sistem, mampu menyeleksi perankingan karyawan dari hasil perhitungan yang ada.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dasar permasalahan yang dipaparkan diatas penulis mencoba merumuskan masalah yaitu Bagaimana merancang dan membangun sebuah sistem pendukung keputusan untuk membantu dalam proses penentuan karyawan terbaik pada CV Jemaah Jelantah Jogja dengan metode AHP.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penelitian ini memiliki beberapa batasan masalah agar pembahasan tidak melebar dan sesuai dengan tujuan penelitian. Batasan-batasan masalah tersebut antara lain :

1. Alternatif yang digunakan dalam proses perhitungan merupakan karyawan tetap pada CV Jemaah Jelantah Jogja.
2. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Analytical Hierarchy Process.
3. Kriteria yang digunakan dalam proses seleksi karyawan berupa: Jumlah Minyak, Komunikasi, Tanggung Jawab, Kerjasama, Konsistensi..
4. Sistem ini dibangun berbasis web dengan bahasa Pemrograman PHP dan basis data MySQL.
5. Pengujian yang dilakukan dari hasil evaluasi hanya sebatas dari perbandingan perhitungan manual dan perhitungan pada sistem.
6. Pengujian sistem dilakukan dengan metode *Blackbox Testing*

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun maksud dan tujuan yang hendak dicapai dalam perancangan Sistem pakar ini adalah :

1. Menerapkan metode *Analytical Hierarchy process (AHP)* dalam proses seleksi karyawan terbaik di CV Jemaah Jelantah Jogja.
2. Mampu memberikan solusi informasi rekomendasi hasil karyawan yang terbaik dalam proses seleksi karyawan di CV Jemaah Jelantah Jogja.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

1. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :  
Dapat dijadikan pembelajaran bagi penulis dalam proses penerapan metode *Analytical Hierarchy process (AHP)* dalam proses seleksi karyawan terbaik.
2. Membantu pihak CV Jemaah jelantah jogja dalam proses seleksi karyawan terbaik agar lebih sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan laporan bertujuan untuk mempermudah dalam penyusunan laporan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini berisi tentang dasar-dasar teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi terkait dengan metode yang akan digunakan untuk melakukan peramalan.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan tentang tahapan analisis data untuk melakukan peramalan yang meliputi langkah analisis serta diagram alir.

### **BAB IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang tahapan yang dilakukan dalam proses penerapan metode untuk peramalan.

### **BAB V PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari perumusan masalah yang telah disampaikan, serta saran yang membangun untuk penelitian selanjutnya mengenai peramalan agar dapat lebih baik lagi.